

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif dengan rancangan studi kasus. Penelitian dengan rancangan studi kasus adalah salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana pada penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada tanggal 03 Mei 2019 sampai 04 Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus dengan jumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini penelitian adalah dua orang pasien yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu ibu bersalin kala

II dengan nyeri melahirkan. Subyek studi kasus dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteia inklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- a. Ibu bersalin kala II yang rekam medisnya dengan masalah keperawatan nyeri melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Kriteria eksklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab.

- a. Ibu bersalin kala II dengan komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yaitu kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus dari studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data sekunder. Diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu dari dokumen rekam medis pasien. Data yang diambil dari rekam medis pasien meliputi pengkajian sampai evaluasi.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat (Setiadi, 2013). Teknik pengumpulan dengan cara studi dokumentasi melalui rekam medis yang terdapat di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar selatan.
- 5) Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- 6) Melakukan pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi pasien satu dan dua.

7) Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan pada saat pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan Teknik reduksi data dan triangulasi data.

8) Memberikan kesimpulan serta saran yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi dengan mengamati serta menyalin hasil dokumentasi pasien yang telah dirumuskan oleh petugas kesehatan diruangan, kemudian menuangkannya kedalam hasil penelitian.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan menguraikan tentang temuan dalam bentuk tulisan. Urutan analisis data sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Data dari hasil dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan dengan hasil pemeriksaan diagnostic lalu dibandingkan dengan nilai rentang normal.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk melakukan studi kasus. Data dapat disajikan secara terstruktur atau narasi dan disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu, secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus yakni etika yang mendasari penyusunan studi kasus. Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan juga berkaitan dengan jalannya penelitian. Memiliki kebebasan untuk penelitian dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Kemanfaatan (*beneficience*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bisa bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

4. Berkeadilan (*distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subyek dengan subyek yang lainnya.